

## Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) pada Buku Manual Honda CRV

Hargo Saptaji<sup>1)</sup>, Hermansyah Djaya<sup>2)</sup>  
Universitas Darma Persada-Jakarta

Pos-el: [saptajihargo.unsada@gmail.com](mailto:saptajihargo.unsada@gmail.com), [gambareherman@gmail.com](mailto:gambareherman@gmail.com)

### *The Use of Japanese Absorbed Vocabulary (Gairaigo) in the Honda CRV Manual Book*

#### Abstract

*The Japanese vocabulary is composed of three types: "wago", "kango" and "gairaigo". Currently, foreign words as vocabulary borrowed from foreign languages are more and more easily found in the lives of Japanese people. This can be seen from the large number of Japanese loanwords appearing in various print media in Japan, especially newspapers, magazines and books including car manuals. In this study, the use of loanwords in the Honda CRV manual was analyzed. The purpose of this study is to analyze the usage of loanword vocabulary in Honda CRV manuals where synonyms with other Japanese vocabulary exist and how to classify loanword vocabulary into parts of speech. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The data used in this study is mainly data obtained from the Honda CRV manual. As a result of the analysis, 296 loanwords were found. From 296 loanwords, only are synonyms. Then, the vocabulary data by parts of speech shows that there are 286 nouns, verbs and 3 adjective.*

**Keywords:** *gairaigo, synonym, Honda CRV manual, parts of speech, loanwords*

#### Abstrak

Kosakata bahasa Jepang terdiri dari 3 jenis yaitu Wago, Kango, Gairaigo. saat ini gairaigo sebagai kosakata serapan dari bahasa asing semakin mudah ditemukan dalam kehidupan masyarakat Jepang. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang muncul pada berbagai media cetak di Jepang khususnya koran, majalah, buku tidak terkecuali buku manual otomotif. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) pada buku manual Honda CRV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) pada buku manual tersebut yang memiliki padanan kata (*sinonim*) dengan kosakata bahasa Jepang lainnya serta bagaimana klasifikasi kelas kata dari kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama yang diambil dari buku manual Honda CRV. Berdasarkan hasil analisis ditemukan sebanyak 296 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Dari 296 kosa kata serapan Bahasa Jepang, terdapat hanya 6 padanan kata (*sinonim*) dengan kosa kata Bahasa Jepang. Kemudian dapat diketahui sebanyak 286 data kosakata termasuk ke dalam klasifikasi kata benda atau nomina (*meishi*), 7 data merupakan kata kerja atau verba (*doushi*), 3 data merupakan kelas kata sifat atau adjektiva (*keiyoushi*).

**Kata Kunci:** *gairaigo, sinonim, manual Honda CRV, jenis kata, kata serapan*

## 1. Pendahuluan

Jepang merupakan salah satu investor yang banyak menanamkan modalnya di Indonesia dalam bidang industri otomotif. Investasi Jepang di Indonesia terutama berasal dari produsen otomotif seperti Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, Toyota, Daihatsu, Mitsubishi, Mazda, Subaru, dan Isuzu. Dengan berkembangnya perusahaan Jepang dalam bidang otomotif di Indonesia secara langsung akan menyerap tenaga kerja yang banyak. Menurut Kemenpenrin (2022), industri otomotif berberan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sampai saat ini, terdapat 21 industri perakitan kendaraan roda empat atau lebih dengan total investasi mencapai Rp 139,36 triliun. Investasi Jepang mencakup sebesar Rp 116,1 triliun (83,31%), yang didampingi dengan Tiongkok sebesar Rp 11,3 triliun (8,11%) dan Korea Selatan sebesar Rp 10,54 triliun (7,56%), dan sebagian kecil dicakup oleh Uni Eropa dan dalam negeri sebesar Rp 1,42 triliun (1,02%).

Semakin banyaknya perusahaan Jepang yang mendirikan perusahaan cabang di luar negeri, semakin bertambah juga negara yang menerapkan pelajaran Bahasa Jepang. Berdasarkan survei tahun 2018 yang dilakukan oleh Japan Foundation, jumlah penyelenggara pendidikan Bahasa Jepang mengalami peningkatan sebanyak 5 negara, dari 137 negara menjadi 142. Dengan demikian, jumlah negara yang menerapkan pendidikan Bahasa Jepang mencapai rekor tertinggi sejak survei dimulai pada tahun 1974.

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, komunikasi antarnegara menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam konteks industri otomotif yang melibatkan banyak perusahaan multinasional. Salah satu fenomena yang menarik dalam perkembangan bahasa Indonesia adalah masuknya kosakata asing, khususnya kosakata serapan dari bahasa Jepang. Kosakata serapan ini, yang dikenal dengan istilah "*gairaigo*," tidak hanya muncul dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga merambah ke dalam dokumentasi teknis dan manual produk, termasuk dalam buku manual kendaraan.

Honda CR-V, sebagai salah satu kendaraan yang diproduksi oleh Honda, perusahaan otomotif terkemuka asal Jepang, menjadi contoh yang relevan dalam fenomena ini. Buku manual Honda CR-V yang ditujukan untuk konsumen Indonesia mengandung berbagai kosakata yang berasal dari bahasa Jepang. Kosakata ini sering kali digunakan dalam konteks teknis yang berhubungan dengan fungsi dan fitur

kendaraan, yang sebagian besar merupakan istilah-istilah teknis yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia.

Fenomena penggunaan *gairaigo* dalam buku manual Honda CR-V menunjukkan betapa pentingnya pemahaman bahasa asing, khususnya bahasa Jepang, dalam dunia otomotif. Di sisi lain, fenomena ini juga mencerminkan bagaimana bahasa Indonesia mengadopsi kosakata asing untuk menjaga agar informasi yang disampaikan tetap akurat dan teknis. Namun, penggunaan kosakata *gairaigo* dalam konteks ini sering menimbulkan tantangan dalam pemahaman bagi sebagian pembaca yang tidak terbiasa dengan istilah-istilah tersebut.

Di Indonesia, bahasa Jepang memiliki pengaruh yang signifikan, terutama dalam sektor otomotif. Salah satu contoh penerapan kosakata Jepang dalam kehidupan sehari-hari adalah pada produk otomotif buatan Jepang, seperti mobil Honda CRV. Buku manual yang disediakan oleh produsen mobil ini sering kali mengandung banyak istilah yang berasal dari bahasa Jepang, terutama dalam konteks teknologi dan mekanika kendaraan. Kosakata serapan Jepang yang sering digunakan dalam buku manual tersebut dikenal dengan istilah *gairaigo*, yang merujuk pada kata-kata yang diadopsi dari bahasa asing, khususnya dari bahasa Jepang, yang digunakan dalam bahasa Indonesia dengan sedikit atau tanpa perubahan bentuk.

Namun, meskipun penggunaan *gairaigo* ini umum ditemukan, seringkali pemahaman dan penggunaan kosakata tersebut masih terbatas pada sebagian pengguna. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan, terutama bagi pembaca yang tidak familiar dengan bahasa Jepang atau istilah teknis tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dalam buku manual Honda CRV, serta memahami sejauh mana pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap istilah-istilah tersebut dalam konteks penggunaan sehari-hari.

Penelitian ini mengenai penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang pada buku manual Honda CR-V penting dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis *gairaigo* yang digunakan, alasan di balik penggunaan istilah-istilah tersebut, serta dampaknya terhadap pemahaman konsumen Indonesia terhadap isi manual. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh globalisasi terhadap perkembangan bahasa Indonesia, khususnya dalam ranah teknologi dan industri

otomotif.

Penelitian sebelumnya oleh Rakhmawati (2015), diketahui bahwa berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa lulusan yang bekerja di perusahaan Jepang, sebagian besar lulusan menyatakan bahwa kesulitan yang dialami yaitu ketika menerjemahkan secara lisan maupun menerjemahkan secara tulisan dikarenakan beberapa hal, sesuai dengan yang dinyatakan oleh lulusan, yaitu merasa kesulitan ketika menemui kosakata khusus atau *senmon yougo* di perusahaan dan pengetahuan yang sedikit mengenai bidang yang lebih spesifik sehingga lulusan merasa kesulitan dan dituntut harus belajar lagi dari awal.

Selain *senmon yougo* Bahasa Jepang, penggunaan *gairaigo* yang kebanyakan berasal dari Bahasa Eropa juga dipakai secara ekstensif dalam produksi industri otomotif. Hal ini pun dapat menyulitkan mahasiswa yang tidak terbiasa dengan terminologi industri berbahasa Inggris, yang perusahaan Jepang sering kali pakai untuk merujuk kepada nama bagian produk dari produksi otomotif tersebut. Bahasa Inggris yang berubah menjadi *gairaigo* bisa dijabarkan menurut empat poin karakteristik. Menurut Tsujimura dalam Sudjianto dan Dahidi (2009 : 105 – 107) karakteristik *gairaigo* tersebut, yaitu:

- a. Pemendekkan *gairaigo*, salah satu ciri kata Bahasa Jepang adalah silabel pada setiap katanya sebagian besar berbentuk silabel terbuka, dengan kata lain setiap silabel diakhiri dengan bunyi vokal. Oleh karena itu, silabel tertutup pada kata bahasa asing yang akan dijadikan *gairaigo* bahasa harus diubah menjadi silabel terbuka dengan cara menambahkan bunyi vokal pada setiap konsonan pada silabel tersebut.
- b. Perubahan kelas kata pada *gairaigo*, kelas kata yang paling banyak terdapat dalam *gairaigo* adalah nomina, selain itu ada juga kata – kata yang tergolong adjektiva. Di dalam pemakaian *gairaigo* ada beberapa kelas kata nomina dan adjektiva yang berubah menjadi verba.
- c. Penambahan sufiks /na/ pada *gairaigo* kelas kata adjektiva, salah satu ciri khas Bahasa Jepang adalah didalam kelas katanya memiliki dua macam adjektiva /i/ dan /na/.
- d. Pergeseran makna *gairaigo*, masing – masing *gairaigo* memiliki makna sesuai dengan kata aslinya. Namun, sejalan dengan perkembangan pemakaiannya, ada

*gairaigo* yang memiliki makna terbatas pada makna kata aslinya dan ada juga *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna dari makna aslinya.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa contoh singkat dimana kosakata *gairaigo* mengalami fenomena karakteristik *gairaigo* yang dijelaskan Tsujimura dalam Sudjianto dan Dahidi. Kosakata シート dan ゴムシート sama-sama memiliki kata シート, namun meskipun tertulis dan berbunyi sama, kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda, dimana gambar sebelah kiri berasal dari kata Seat dari Bahasa Inggris yang memiliki makna Jok, dan gambar sebelah kanan berasal dari kata Sheet dari Bahasa Inggris yang memiliki makna Lembaran, yang membuktikan kosakata *gairaigo* シート bisa mengalami pergeseran makna seperti yang dijabarkan oleh Tsujimura dalam Sudjianto dan Hadidi.

Berikut juga beberapa kosakata gabungan yang merupakan contoh dimana kosakata tidak hanya mengalami fenomena pergeseran makna, tetapi juga mengalami Abreviasi dalam bentuk pemendekkan. Kosakata ガス bila digabung dengan kosakata Bahasa Jepang 排出 menjadi 排出ガス, maka kata *gairaigo* ガス akan memiliki makna Gas, yang secara lengkapnya memiliki makna Gas Buang. Namun dalam kasus lain, dalam buku yang sama terdapat kosakata ガス欠, dimana kata ガス merupakan pemendekkan dari kata ガソリン yang memiliki makna Bensin, yang mengalami abreviasi pemendekkan kata yang berarti ガス欠 memiliki makna Habis Bensin.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menganalisis istilah teknis *gairaigo* Bahasa Jepang di industri otomotif Jepang dengan mengangkat tema “Analisis Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) pada buku manual Honda CRV”. Permasalahan dasar dari penelitian mengenai *gairaigo* ini adalah Bagaimana penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) pada buku manual honda CRV. Kemudian bagaimana klasifikasi kelas kata dari kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) pada buku manual honda CRV.

Memahami fenomena ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana integrasi kosakata asing dapat mempengaruhi komunikasi teknis, serta memberikan rekomendasi untuk meminimalisir kesalahpahaman dalam penggunaan buku manual otomotif, terutama bagi pengguna yang tidak menguasai bahasa Jepang.

## 2. Metode dan Teori

### 2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif deskriptif yang menitik beratkan penjelasan berdasarkan data yang diperoleh dari studi pustaka yang kemudian dianalisis. Selain itu, metode penelitian deskriptif kualitatif juga digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2017).

### 2.2 Teori

Beberapa teori pendukung untuk mengolah dan menganalisis data yang dibutuhkan seperti definisi kosakata bahasa Jepang (*goi*), jenis kosakata bahasa Jepang (*goi*), klasifikasi kelas kata bahasa Jepang (*hinshi burui*), definisi dan karakteristik kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*), semantik, makna dan sinonim (*ruigigo*).

Kosa kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi*. Asano dalam Winanti (2017) menjelaskan mengenai kosakata bahasa Jepang (*goi*) sebagai berikut:

語彙とは、一つ一つの語の集まり、すなわち語の全体を指している。

“Kosakata mengacu pada kumpulan satuan kata, yaitu kata secara keseluruhan.”

Pada bahasa Jepang terdapat dua istilah yang mengacu pada hal ini yaitu *tango* dan *goi*. *Goi* adalah kumpulan kata dalam bahasa tertentu yang berhubungan dengan bidang tertentu. Sedangkan *tango* adalah bentuk satuan terkecil yang dapat membentuk frasa yang berdiri sendiri ataupun dengan ditambah frasa lain sehingga membentuk suatu kalimat (Sudjianto & Dahidi, 2019).

Tamamura (2001) mengungkapkan tentang *goi* dalam bukunya yang berjudul *Nihongo Gaku Wo Manabu Hito No Tame Ni* sebagai berikut:

語彙は、音韻・文法（形態・構文）・文字などと並んで、言語の構造を形づくっています。言語構造の諸分野の中で、語彙がそなえている最も著しい性質は、語彙の成分である単語が、どの言語でも数えられないほど多いという事実です。

“Kosakata membentuk struktur sisi bahasa berdampingan dengan fonem atau tata bahasa (bentuk sintaks), huruf, dan lain-lain. Diantara bidang struktur bahasa, aspek yang paling mencolok yang dimiliki oleh kosakata adalah fakta bahwa kata-kata yang merupakan komponen dari kosakata yang begitu besar sehingga tidak ada satu pun bahasa yang dapat dihitung”.

Menurut Iwabuchi dalam Sudjianto & Dahidi (2019), kosakata bahasa Jepang

(goi) terbagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1) *Wago*

Wago adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum kango dan gaikokugo sebelum masuk ke Jepang. Menurut Tamamura dalam Kumala (2014), *wago* adalah kosakata yang berasal dari bahasa Jepang asli. *Wago* juga sering disebut sebagai *koyunihongo* yang artinya bahasa Jepang asli dan Yamato *kotoba* yang artinya bahasa Yamato.

2) *Kango*

Kango merupakan kosakata yang berasal dari Cina yang digunakan oleh bangsa Jepang sebagai bahasanya sendiri. Sudjianto & Dahidi (2019) menerangkan bahwa di dalam ragam tulisan, kango ditulis dengan huruf kanji (yang dibaca dengan cara *on'yomi*) atau dengan huruf hiragana.

3) *Gairaigo*

Gairaigo adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang (Sudjianto & Dahidi, 2019).

Adapun menurut Tamamura (2001), kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) adalah jenis kosakata selain kango. Contohnya seperti マーじゃん (*maajan*), ラーメン (*ramen*) yang berasal dari China dan チョンガー (*chon'gaa*) dan オンドル (*ondoru*) yang berasal dari bahasa Korea. Tetapi yang paling banyak digunakan adalah kosakata yang berasal dari Eropa terutama Inggris.

Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) merupakan kosakata serapan dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan ejaan dalam bahasa Jepang, namun tidak termasuk kosakata serapan dari bahasa Cina (*kango*). Definisi tersebut didukung oleh pernyataan Kindaichi dalam Sudjianto & Dahidi (2019), bahwa kata-kata yang termasuk dalam kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) pada umumnya merupakan kata-kata yang berasal dari negara-negara Eropa.

Selain itu, pengertian kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) menurut Masao dalam Suhartini (2013) yaitu:

外来語とは、語種による語の分類の 1 つで、室町時代末期以降、主として欧米諸言語から日本語に入ってきた語のことをいう。

“*Gairaigo* adalah salah satu klasifikasi kata berdasarkan jenisnya dan

merupakan kata yang terutama berasal dari negara-negara barat yang kemudian masuk ke dalam bahasa Jepang sejak akhir zaman Muromachi.”

Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang kemudian digunakan sebagai bahasa nasional (*kokugo*) yang telah dimasukkan nuansa Jepang di dalamnya. Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairago*) biasanya ditulis dengan menggunakan huruf katakana, berbeda dengan jenis kosakata bahasa Jepang lainnya. Menurut Sudjianto & Dahidi (2019), kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dengan *wago* atau *kango*, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Gairaigo* ditulis dengan huruf katakana
- 2) Terlihat kecenderungan pemakaian *gairaigo* pada bidang dan lapisan masyarakat yang cukup terbatas, frekuensi pemakaian juga rendah.
- 3) Nomina konkrit relatif lebih banyak
- 4) Ada juga *gairaigo* buatan Jepang yang disebut dengan *wasei-gairaigo*
- 5) Banyak kata yang dimulai dengan bunyi *dakuon* (bunyi yang digambarkan dengan tulisan kana yang diberi lambang dakuten, misalnya が、ぎ、 dan lain-lain)

Selain itu, menurut Sudjianto & Dahidi (2019) kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) juga memiliki beberapa karakteristik tertentu, yaitu:

- 1) Silabel tertutup pada kata bahasa asing yang akan dijadikan *gairaigo* harus diubah menjadi silabel terbuka dengan cara menambahkan bunyi vokal pada setiap konsonan pada silabel tertutup tersebut. Hal ini yang menjadikan *gairaigo* tertentu terasa panjang sehingga tidak sedikit *gairaigo* yang disingkat sehingga terkesan lebih praktis dan mudah digunakan.

Contoh:

*Konekushon* (コネクション) → *kone* (コネ)

- 2) Perubahan kelas kata pada *gairaigo*

Di dalam pemakaian *gairaigo* ada beberapa kelas kata nomina dan adjektiva yang berubah menjadi verba.

Contoh:

*Sabo* (サボ) + *ru* (る) → *saboru* (サボる)

- 3) Penambahan sufiks *na* pada *gairaigo* kelas kata adjektiva



Penambahan sufiks *na* bertujuan agar menjadi jelas bahwa *gairaigo* tersebut termasuk kelas kata adjektiva-*na* bukan sebagai adjektiva-*i*.

Contoh:

*Hansamu* (ハンサム) → *hansamu na* (ハンサムな)

#### 4) Pergeseran makna pada *gairaigo*

Sejalan dengan perkembangan penggunaan *gairaigo*, terdapat beberapa yang memiliki makna terbatas pada makna kata aslinya dan ada juga *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna dari makna kata aslinya.

Contoh:

Kata *mishin* (ミシン) pada mulanya berarti mesin (*mishin* = *kikai*). Tetapi sekarang kata *mishin* terbatas pada *kikai* yang dipakai untuk menjahit pakaian (mesin jahit). Sedangkan untuk menyatakan mesin pada umumnya digunakan kata *kikai* (機械). Semantik dalam bahasa Jepang disebut dengan *imiron* (意味論). Menurut Kazama (2014), *imiron* adalah:

語や形態素とその集会である句や文には意味がある。語、形態素や文の意味を対象とする言語学の分野や意味論という。

“Kumpulan dari kata dan morfem yang membentuk frasa atau kalimat yang memiliki makna. Cabang ilmu linguistik yang meneliti kata, morfem atau makna kata disebut semantik.”

Pada bahasa Jepang sinonim disebut dengan *ruigigo* (類義語), yaitu kata-kata yang memiliki persamaan arti atau mirip. Namun, walaupun memiliki kesamaan, makna dari kalimat yang menggunakan kata tersebut mempunyai perbedaan dalam konteks tertentu. definisi sinonim dalam bahasa Jepang dikemukakan oleh Kazuhide (2017) sebagai berikut:

このように「X と Y は同じ意味である」という関係を同義関係と呼び、おたがいに同義語(synonym)であると言います。(類義語と言うこともあります)。同義語は意味が同じである語ですが、実際には少し意味が異なり、使い分けがあるようです。それは、和語・漢語・外来語にはそれぞれ異なるイメージがあるからです。

“X dan Y yang artinya sama disebut *dougi kankei*, *dougigo* atau *ruigigo* (sinonim). Sinonim memiliki arti yang sama, namun pada kenyataannya terdapat makna yang sedikit berbeda tergantung pada penggunaannya. Hal ini disebabkan karena kata asli Jepang, Cina, dan kata asal asing memiliki gambaran yang berbeda.”

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu Reviu buku panduan pemilik Honda HRV, dilakukan untuk mengumpulkan kata serapan Bahasa

Jepang (*gairaigo*). Mengakses laman Oxford Learner's Dictionaries dan [www.weblio.jp](http://www.weblio.jp), untuk mendapatkan padanan kata dari kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) yang ditemukan pada buku manual honda CRV.

### 3. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan berkaitan dengan penulisan artikel ini. Penelitian terdahulu ditulis oleh Nabila Tamara (2015) dengan judul “Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) dalam Majalah Seventeen Edisi Nomor 8 Tahun 2014 yang Bersinonim dengan Kosakata Bahasa Jepang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*Gairaigo*) yang terdapat pada majalah Seventeen edisi nomor 8 tahun 2014 yang bersinonim dengan kosakata bahasa Jepang serta apakah serapan bahasa Jepang (*Gairaigo*) yang bersinonim tersebut dapat disubtitusikan. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam majalah Seventeen edisi nomor 8 tahun 2014 terdapat 28 (dua puluh delapan) kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) bersinonim yang diperoleh dari 111 (seratus sebelas) data kalimat.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh Mutiara Meyrani (2018) dengan judul “Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* dalam Majalah Vivi Edisi Bulan Mei 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan makna *gairaigo* yang terdapat pada majalah Vivi edisi bulan Mei 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat 13 (tiga belas) kata *gairaigo* yang mengalami perubahan makna menyempit karena makna kata dalam bahasa Jepang lebih sedikit atau lebih khusus dibandingkan dengan makna kata asalnya dalam bahasa Inggris, 1 (satu) kata *gairaigo* mengalami perubahan makna meluas karena makna kata dalam bahasa Jepang lebih banyak dibandingkan dengan makna kata asalnya dalam bahasa Inggris, dan 1 (satu) kata *gairaigo* yang mengalami perubahan makna total dibandingkan dengan kata asalnya bahasa Inggris karena makna kata dalam bahasa Jepang dan makna kata dalam bahasa Inggris berbeda atau berubah total.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis *gairaigo* pada Buku Sumber Data dalam penelitian ini adalah kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam buku manual honda CRV. Tsukishima dalam

Sudjianto & Dahidi (2019) menyatakan bahwa *gairaigo* merupakan kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang. Kemudian Masao (2005) dalam bukunya yang berjudul *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* mendefinisikan kata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) sebagai berikut:

外来語とは、語種による語の分類の1つで、室町時代末期以降、主として欧米諸言語から日本語に入ってきた語のことをいう。

“*Gairaigo to wa, goshu ni yoru go no bunrui no hitotsu de, muromachi jidai makki ikou, omo toshite oubei shogengo kara nihon go ni haitte kita go no koto wo iu*”

Terjemahan: *Gairaigo* merupakan salah satu klasifikasi kata berdasarkan jenisnya dan

merupakan kata yang terutama berasal dari negara-negara barat yang kemudian masuk ke dalam bahasa Jepang sejak akhir zaman *muromachi*”

Berdasarkan ungkapan mengenai *gairaigo* tersebut dapat disimpulkan bahwa *gairaigo* merupakan salah satu jenis kata dalam Bahasa Jepang yang berasal dari Bahasa asing. Dari hasil pengumpulan data, terdapat 296 kosakata istilah teknis dalam bentuk *gairaigo* pada buku manual honda CRV. Dari data tersebut, *gairaigo* dapat dipilah menjadi bentuk dasar dan bentuk turunan.

*Gairaigo* bentuk dasar adalah kosakata yang dipinjam dan disesuaikan dengan kaidah Bahasa Jepang. Penyesuaian berasal dari meminjam kata dari bahasa asing yang diambil dari segi pelafalan atau bunyinya. Contohnya “advice” dari bahasa inggris yang memiliki makna “Saran” dalam Bahasa Indonesia, yang dilafalkan sebagai [アドバイス/*adobaisu*] dalam Bahasa Jepang. Penyesuaian ini bertujuan agar penutur asli, dalam kasus ini Orang Jepang, lebih mudah dalam pelafalan dan pemakaiannya.

*Gairaigo* bentuk turunan tidak hanya mengalami proses peminjaman dan penyesuaian, tetapi juga mengalami proses lebih lanjut dengan penggabungan kata (*Compounding Word*) dengan kosakata *gairaigo* lain, *Kango* (漢語), dan juga suffix Bahasa Jepang. Dari penambahan tersebut, *gairaigo* dapat mengalami perubahan kelas kata, dan pergeseran makna. Selain penggabungan, *gairaigo* juga dapat mengalami pemendekkan (*Abreviasi*), yang juga dapat mengalami penggabungan (*Compounding*) dengan kata lain secara bersamaan.

Kosakata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) pada buku manual Honda CRV terdiri dari kata benda, kata kerja dan kata sifat bila dilihat berdasarkan jenis kata. Masing-

masing jenis kata tersebut bila dilihat dari pembentukannya, ada kata tunggal dan ada gabungan dari beberapa kata. Seperti kata シート memiliki arti “bangku” dalam Bahasa Indonesia yang merupakan kata Tunggal. Sedangkan kata シートベルト memiliki arti “sabuk pengaman” dalam Bahasa Indonesia merupakan kata gabungan dari シート dan ベルト.

Berikut ini hasil dari analisis berdasarkan jenis kata nomina, verba, adjektiva. Data kosakata gairaigo tercatat pada tabel yang disajikan berupa temuan gairaigo, asal kata, sinonim.

#### 4.1 Analisis Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (Gairaigo) dalam Bentuk Nomina (*Meishi*)

Menurut KBBI kata benda atau nomina adalah jenis kata yang menerangkan nama benda atau segala hal yang dapat dibendakan. pengertian benda bukan hanya benda mati saja, tapi juga makhluk hidup seperti orang, hewan, tumbuhan atau nama tempat. Nomina adalah salah satu jenis kata yang penting untuk dipelajari karena selalu ada dalam struktur kalimat. Berikut merupakan tabel temuan hasil penelitian pada buku manual Honda CRV yang termasuk dalam klasifikasi kelas kata benda atau nomina:

Tabel 1. Gairaigo pada pada buku manual Honda CRV dalam Bentuk Nomina (meishi)

Temuan Gairaigo	Asal Kata (Pengertian)	Sinonim (Padanan)
シートベルト ( <i>shitoberuto</i> )	Seat belt (sabuk pengaman)	
シートベルトリマインダー	Seat belt reminder	
ブザー	Buzzer (alat dengung, bel)	
フロント	Front (depan)	前面 ( <i>zenmen</i> )
プリテンショナー	Pretensioner	
エアバッグシステム	Ear bag system (system kantung udara)	
タンクプレート	Tongue Plate (Ujung sabuk pengaman)	
バックル	Buckle (gesper)	締め金 ( <i>shimegane</i> )

ショルダーアンカー	Jangkar	
マーク	Mark (Tanda)	記号 ( <i>kigou</i> )
ポイント	Point (Nilai)	点 ( <i>ten</i> )
サプリメントレストRAINTシステム	Supplemental Restraint System (Sistem Penahan Tambahan)	
ハンドル	Handle (setir)/ mengoperasikan	操作する ( <i>sousasuru</i> )
ダッシュボード	Dashboard (dasbor)	
センサー	Censor (sensor)	
コントロールユニット	control unit (Unit control)	
コンクリート	Concrete (beton)	
トラック	Truck (truk)	
インストルメントパネル	instrument panel (panel instrumen)	
ステッカー	Sticker (tempelan)	
ドア	Door (pintu)	
レール	Rail (rel)	
アクセサリー	Accessory (aksesoris)	
メンテナンス	Maintenance (pemeliharaan)	維持・管理すること
ウィンドー	Window (Jendela)	窓 ( <i>mado</i> )
スイッチ	Switch (Saklar)	

(1) シートベルト

乗員全員が正しくシートベルトを着用しているか?

‘Apakah semua penumpang mengenakan sabuk pengaman dengan benar?’

Kata シートベルト merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu seat belt. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *seat belt* memiliki arti sabuk pengaman. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata *shitoberuto* memiliki arti Sabuk yang terdapat pada tempat duduk menjaga tubuh Anda untuk keselamatan. Wajib dipasang pada mobil dan pesawat terbang.

Kosa kata *shitoberuto* pembentukannya terdiri dari dua kata benda yaitu *shito* dan *beruto*. *Shito* memiliki arti tempat *seki* dalam Bahasa Jepang, kemudian *beruto* dalam Bahasa Jepang merujuk kepada *obi*, sedangkan dalam Bahasa Indonesia *seki* artinya tempat duduk dan *Obi* artinya sabuk. *Shitoberuto* tidak ada sinonim dalam Bahasa Jepang namun masing-masing pembentuk kosa kata tersebut memiliki sinonim. Kosa kata *shitoberuto* tidak mengalami pergeseran makna dari Bahasa asalnya.

(2) リマインダー

パワーモードをONモードにしたときや走行したとき、運転席または助手席のシートベルトを着用するまでシートベルトリマインダーが作動し、ブザーと警告灯でお知らせします。

‘Ketika mode daya diatur ke mode ON atau saat mengemudi, pengingat sabuk pengaman akan menyala sampai sabuk pengaman pengemudi atau penumpang dipasang, dan akan memberi tahu Anda melalui bel dan lampu peringatan.’

Kata リマインダー merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *reminder*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *reminder* memiliki arti sesuatu yang membuat Anda memikirkan atau mengingat seseorang/sesuatu, yang telah Anda lupakan atau ingin Anda lupakan. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata リマインダー memiliki arti kata yang berarti memorandum atau pengingat. Sedangkan sinonim *reminder* dalam Bahasa Jepang adalah 余り *amari*. Kosa kata *rimainda* tidak mengalami pergeseran makna dari Bahasa asalnya.

(3) ブザー

運転中にリヤシートベルトを外すと、ブザーと警告灯でお知らせします。

‘Jika Anda melepas sabuk pengaman belakang saat mengemudi, bel dan lampu peringatan akan memberi tahu Anda.’

Kata ブザー merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *buzzer*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *buzzer* memiliki arti perangkat listrik yang menghasilkan suara mendengung sebagai sinyal. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata ブザー memiliki arti Perangkat yang menggunakan elektromagnet untuk menggetarkan diafragma untuk menghasilkan suara. Digunakan untuk bel pintu dan alarm. Kosa kata *buza* tidak mengalami

pergeseran makna dari Bahasa asalnya.

(4) フロント

フロントシートおよびリヤシート外側2座席にはシートベルトプリテンションナーを装備しています。

‘Kursi depan dan dua kursi belakang luar dilengkapi dengan pretensioner sabuk pengaman.’

Kata フロント merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *front*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *front* memiliki arti di depan. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata *furonto* memiliki arti di depan atau di muka. Sinonim kata *furonto* pada Bahasa Jepang adalah *zenmen*. Apabila *furonto* ditulis dengan menggunakan katakana selain menunjukkan Bahasa Inggris *front*, bisa juga menunjukkan *flaunt* yang artinya memamerkan. Kosa kata *fronto* tidak mengalami pergeseran makna dari Bahasa asalnya.

(5) プリテンションナー

衝突によりシートベルトプリテンションナーが作動するとエアバッグシステム警告灯が点灯します。

‘Jika pretensioner sabuk pengaman diaktifkan karena tabrakan, lampu peringatan sistem kantung udara akan menyala.’

Kata プリテンションナー merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *pretensioner*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *pretensioner* memiliki arti *pretensioner*. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata *pretensioner* memiliki arti sama dengan dalam Bahasa Inggris yaitu *pretensioner*. Kosa kata *pretensioner* tidak mengalami pergeseran makna dari Bahasa asalnya.

(6) エアバッグシステム

Kata エアバッグシステム merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *air bag system*. Dalam pembentukannya terdiri dari dua kata benda *eabaggu* dan *shisutemu*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *air bag* memiliki arti alat pengaman pada mobil yang berisi udara jika terjadi kecelakaan, untuk melindungi orang yang berada di dalam mobil. Sedangkan kata *system* memiliki arti seperangkat ide atau teori yang terorganisir atau cara tertentu dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan nihongo wordnet, kata *eabaggu* memiliki arti Kantong udara yang mengembang sesaat jika terjadi tabrakan untuk meredam benturan. Kata *shisutemu* memiliki arti organisasi, sistem, atau metode. Dapat disimpulkan bahwa *airbag system* adalah sistem kantong udara sebagai pelindung.

Berikut ini contoh dari kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) yang terdapat pada kalimat dalam buku manual Honda CRV. Kata serapan tersebut ditandai dengan digarisbawahi.

タンクプレートをバックルに差し込む。

ショルダーアンカーの解除ボタンをつまんで手前に引きながら、アンカーを上下に動かす。

ラッチプレートを引き出し、▲マークがついているバックルに差し込む。点検の確認ポイントは下記のとおりです。

サプリメントレストレイントシステム略で、シートベルトの補助拘束の意味。運転席側はハンドルの中央、助手席側はダッシュボードにSRSエアバッグが格納されています。

このとき、センサーが衝突による急激な減速を検知し、コントロールユニットのはたらきにより運転席と助手席のSRSエアバッグが膨らみます。

20~30km / h 以上の速度で、きわめて厚い固定されたコンクリートの壁に真正面から衝突したときと同等か、それ以上衝突を受けたとき

トラックなどへの潜り込み

ハンドルやインストルメントパネル上面に、ステッカーを貼ったり、ものを置いたりしない。

ドアやその周辺にアクセサリなどを取り付けたり、ものを置いたりしない。グラブレールにもものをかけない

コートフックに重いものやとがったものをかけない

エアバッグシステムは、メンテナンスを必要とせず、部品交換の必要ありません。ドア、ウィンドー、シートなどの操作は必ず大人が行う

ISOFIX/i-Size チャイルドシートは、リヤシート外側2座席に付属している下部取付金具とトップテザー取付金具またはサポートレッグで固定するため取り付けが簡単です。

#### 4.2 Analisis Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (Gairaigo) dalam Bentuk Verba (Doushi)

Verba merupakan kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat, dalam beberapa bahasa lain verba mempunyai ciri morfologis seperti ciri kala, aspek, persona atau jumlah, sebagian besar verba mewakili unsur semantis perbuatan, keadaan atau proses (Kridalaksana).

Tabel 2 Gairaigo pada CR-Ve:HEV OWNER'S GUIDE dalam Bentuk Verba (doushi)



Temuan Gairaigo	Asal Kata (Pengertian)	Sinonim (Padanan)
ドライブ ( <i>doraibu</i> )	Drive (berkendara)	運転する ( <i>untensuru</i> )
ロックする	Lock (mengunci)	鍵をかける ( <i>kagi o kakeru</i> )
リセット する	Reset (Merreset)	再び設定する ( <i>futatabisetteisuru</i> )

(7) ドライブ

安全なドライブのために、走行前に下記の項目を確認してください。  
‘Agar berkendara dengan aman, harap periksa item berikut sebelum mengemudi.’

Kata ドライブ merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *drive*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *drive* memiliki arti berkendara. Berdasarkan nihongo wordnet dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata ドライブ memiliki arti “Berkendara” umumnya mengacu pada bergerak dengan mengendarai mobil.

(8) ロックする

体の動き合わせて伸縮し、強い衝撃を受けるとベルトが自動的にロックします。  
‘Sabuk akan mengembang mengikuti gerakan tubuh Anda, dan saat menerima benturan yang kuat akan mengunci secara otomatis.’

Kata ロックする merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *lock*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *lock* memiliki arti kunci. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata ロックする memiliki arti "Lock" adalah ungkapan bahasa Inggris yang berarti kunci, gembok. Pada dasarnya, kosa kata ロックする selain menunjukkan “lock” dalam Bahasa Inggris, bisa juga ditujukan untuk “Rock” yang berarti batu atau salah satu jenis musik.

(9) リセット する

リセットしたいトリップメーターが表示されている状態で、TRIPノブを押し続けてください。  
‘Saat meteran perjalanan yang ingin Anda atur ulang ditampilkan, tekan dan tahan kenop TRIP.’

Kata リセット する merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *to reset*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata *to reset* memiliki arti mereset atau mengulang. Berdasarkan nihongo wordnet dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata リセット する memiliki arti "Lock" adalah ungkapan bahasa Inggris yang

berarti kunci, gembok.

Berdasarkan tabel 2 dan penjelasan dari masing-masing kata serapan Bahasa Jepang jenis kata kerja atau verba, semuanya memiliki sinonim dalam Bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa kata yang menunjukkan perbuatan, keadaan atau proses, memiliki sifat universal, dapat dikatakan terdapat di pada Bahasa Inggris maupun Bahasa Jepang.

#### 4.3 Analisis Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) dalam Bentuk Adjektiva (*Keiyoushi*)

Menurut Alwa dkk (2003) adjektiva atau kata sifat adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif.

Tabel 3 Gairaigo pada CR-Ve:HEV OWNER'S GUIDE dalam Bentuk Ajektiva (keiyoushi)

Temuan Gairaigo	Asal Kata (Pengertian)	Sinonim (Padanan)
スムーズ	Smooth (lancar)	滑らかに (namerakani)
オレンジ	Orange (Orange)	

- (10) スムーズ  
ベルトがスムーズに巻き取られるか?  
'Apakah sabuknya bisa menggulung dengan lancar?'

Kata スムーズ merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *smooth*. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata smooth memiliki arti lancar. Berdasarkan *nihongo wordnet* dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata スムーズ merupakan ungkapan bahasa Inggris "Smooth" yang berarti lancar, halus, atau datar.

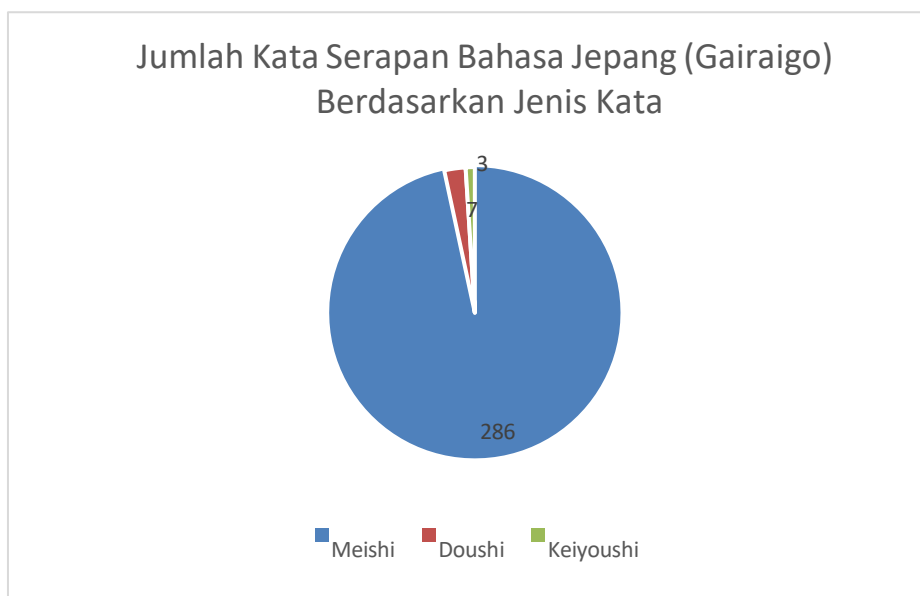
- (11) オレンジ  
ブレーキシステム警告灯 (オレンジ)  
'Lampu peringatan sistem rem (oranye).'

Kata オレンジ merupakan Bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu orange. Menurut kamus Oxford Learner's Dictionaries, kata smooth memiliki arti warna oranye. Berdasarkan nihongo wordnet dari laman <https://www.weblio.jp/>, kata オレンジ merupakan ungkapan bahasa Inggris "Orange" yang berarti warna oranye. Tetapi dilain hal, オレンジ juga merujuk pada arti buah seperti Jeruk yang berwarna oranye.

Berdasarkan tabel 3 dan penjelasan dari masing-masing kata serapan Bahasa Jepang jenis kata sifat atau adjektiva, tidak semua memiliki sinonim dalam Bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa kata yang menerangkan nomina, memiliki sifat khusus, dapat dikatakan tidak selalu terdapat pada Bahasa Inggris maupun Bahasa Jepang karena memiliki kekhususan masing-masing bahasa.

Kosa kata serapan dalam Bahasa Jepang (*gairaigo*) yang ditemukan pada buku manual Honda CRV sebanyak 296 kata. Jumlah 296 kata yang digunakan dalam buku manual Honda CRV berdasarkan jenis kata tersebut, kata serapan Bahasa Jepang banyak ditemukan pada jenis kata *meishi*, *doshi* dan *keiyoshi*. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) berdasarkan jenis kata *meishi*, *doshi* dan *keiyoshi*.

Gambar 1



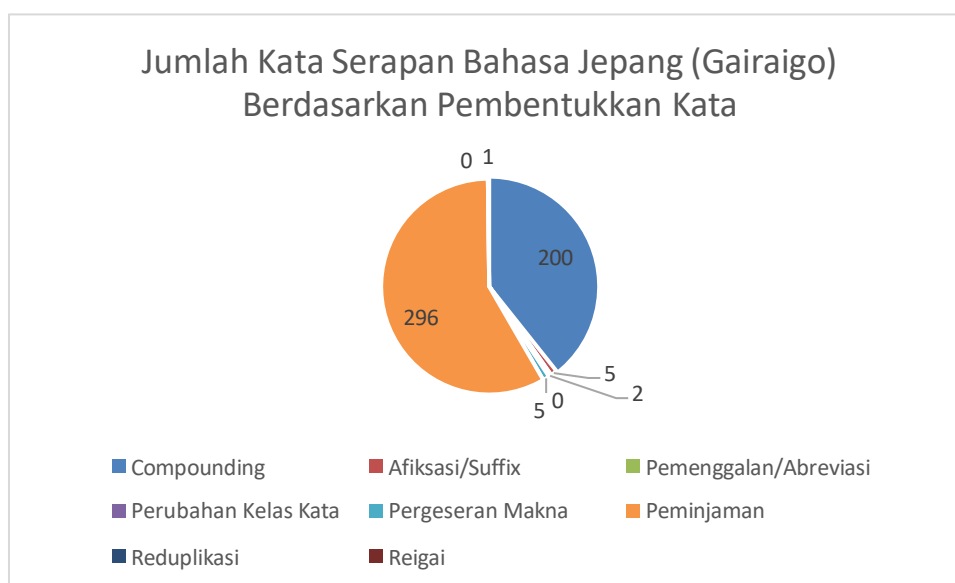
. Jumlah kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) Berdasarkan Jenis Kata

Menurut hasil dari gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kata serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) berdasarkan jenis kata *meishi* berjumlah 286 kata. Jenis kata *Doshi*

berjumlah 7 kata, *Keiyoshi* 2 kata. Hasil ini membuktikan bahwa kata benda dalam bidang otomotif, Bahasa Jepang masih bergantung pada Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Berbeda dengan jenis kata kerja dan kata sifat yang jumlahnya sangat sedikit dari rasio pemakaian kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) pada buku manual Honda CRV ini.

Kosa kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) berdasarkan pembentukannya yang ditemui dalam buku manual Honda CRV terdiri dari, kata Tunggal, kata gabungan (terdiri dari dua kata atau lebih), kata yang mendapatkan afiksasi/ suffix, kata yang mengalami pergeseran makna, kata yang mengalami perubahan kelas kata, maupun reduplikasi. Berikut hasil penemuan kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) berdasarkan pembentukannya dapat ditemukan pada gambar 2.

Gambar 2.



Jumlah kosa kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) berdasarkan pembentukan kata

Dari gambar 2, dapat diketahui seluruh kosa kata termasuk ke dalam peminjaman atau *gairaigo* sebanyak 296 kata. Kemudian dari 296 kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*), Sebanyak 200 kata merupakan gabungan dari 2 atau lebih kata pembentukannya. Kosa kata yang endapatkan afiksasi/ suffix terdapat 5 kata, sama dengan jumlah pergeseran makna 5 kata. Sedangkan kosa kata yang terdapat pemenggalan/ abreviasi ada 2 kata, disusul reigai hanya 1 kata. Penulis belum menemukan kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) yang mengalami perubahan kelas kata dan yang mengalami reduplikasi.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ditemukan sebanyak 296 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Dari 296 kosa kata serapan Bahasa Jepang, terdapat hanya 6 padanan kata (sinonim) dengan kosa kata Bahasa Jepang. Kemudian dapat diketahui sebanyak 286 data kosakata termasuk ke dalam klasifikasi kata benda atau nomina (*meishi*), 7 data merupakan kata kerja atau verba (*doushi*), 3 data merupakan kelas kata sifat atau adjektiva (*keiyoushi*).

Jenis kata benda atau nomina dan kata sifat atau adjektiva tidak semuanya kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) memiliki sinonim dengan Bahasa Jepang. kemudian kata kerja atau verba semuanya kata serapan Bahasa Jepang (*gairaigo*) memiliki sinonim dengan Bahasa Jepang.

## 6. Daftar Referensi

- Alwai, Hasan dkk. 2003. Tata bahasa baku Bahasa Indonesia. Balai Pustaka
- Asano, Yuriko (1981). Goi. Tokyo: The Japan Foundation.  
[https://www.jpf.go.jp/j/project/intel/exchange/organize/ceeja/report/09\\_10/meiji.html](https://www.jpf.go.jp/j/project/intel/exchange/organize/ceeja/report/09_10/meiji.html)  
(Anca (2014) 明治時代の文学作品における外国語・外来語の使用)
- Japan External Trade Organization (2022). Survey on Business Conditions of Japanese Companies Operating Overseas (Asia and Oceania).  
[https://www.jetro.go.jp/ext\\_images/en/reports/survey/pdf/2022/EN\\_Asia\\_and\\_Oceania\\_2022.pdf](https://www.jetro.go.jp/ext_images/en/reports/survey/pdf/2022/EN_Asia_and_Oceania_2022.pdf) (Diakses pada 20 Juni 2023)
- Japan Foundation (2021). Survey Report on Japanese-Language Education Abroad 2021.  
<https://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/survey/result/survey21.html>  
(Diakses pada 10 Juli 2023)
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. PT Gramedia Pustaka Utama
- Kumala, R.R (2014). Pergeseran Makna *Gairaigo* dalam Bahasa Iklan di Majalah Lifenesia Edisi No. 9/2013.
- Meyrani, Mutiara (2018) Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* dalam Majalah Vivi Edisi Bulan Mei 2017
- National Single Window for Investment (2022). Peringkat Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2012 s.d 2022 dari Jepang ke Indonesia.  
[https://nswi.bkpm.go.id/data\\_statistik](https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik) (Diakses pada 25 Juni 2023)
- Rakhmawati, Diyah Fitri. (2015). Kesulitan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang Yang Bekerja di Perusahaan Jepang, Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Sudjianto & Dahidi, A. (2019). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutedi, Dedi (2019). Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Edisi Revisi Cetakan Keenam). Bandung: Humaniora.

- Tamamura, Fumio (2001). *Nihongo Gaku Wo Manabu Hito No Tame Ni*. Tokyo: Sekai Shisousha.
- Tamara, Nabila (2015) Penggunaan Kosakata Serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) dalam Majalah Seventeen Edisi Nomor 8 Tahun 2014 yang Bersinonim dengan Kosakata Bahasa Jepang.
- Winanti, Sulistia (2017). Analisis Gairaigo dalam Novel Goodbye Tsugumi Karya Yoshimoto Banana.
- <https://core.ac.uk/download/pdf/161656057.pdf> (田川拓海(2018)外来語動名詞の形態統語研究に向けて)
- Honda | 取扱説明書ダウンロード | クルマ  
<https://www.kemenperin.go.id/>